

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai calon guru, tentu penulis ingin mengetahui pada dasar apa peserta didik tidak bisa menerima peajaran dengan baik. Apakah dari faktor orang tua, seperti ketika pembelajaran online di rumah biasanya peserta didik mendapatkan nilai bagus, karena bukan peserta didik yang mengerjaannya. Tetapi ketika pembelajaran di dalam kelas peserta didik mengalami kesulitan. Atau faktor lingkungan seperti contoh orang tua kurang memberikan motivasi ataupun memberikan dukungan saat peserta didik belajar.

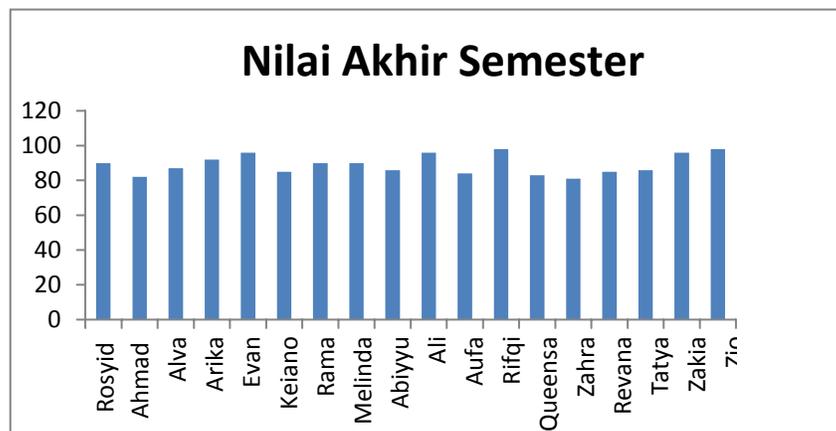
Melalui Peran guru ini tentu peserta didik dapat terbentuk dari aktivitas guru ketika mengajar di dalam kelas. Misalnya peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran dengan baik, dengan menggunakan metode dan media serta peran guru yang aktif, peserta didik dapat terbantu dalam mata pelajaran tersebut. Dalam peran guru ini, guru juga bebas dalam bertanya dan memberikan arahan terhadap peserta didik yang kurang paham dalam menerima pelajaran matematika ini.

Dari pelaksanaan penelitian awal, hasil wawancara dengan guru kelas III, pada tanggal 18 Juli 2022, di Mi An Najah Joho Wates Kediri, peneliti mendapatkan informasi bahwa peserta didik kurang minat dalam belajar matematika. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan melihat hasil nilai akhir semester, dari 18 peserta didik terdapat 8 peserta

didik yang masih sulit dalam memahami materi satuan waktu. Untuk itu peran guru sangat penting dalam berlangsungnya pembelajaran tersebut.¹

Guru mempunyai peran penting dalam meningkatkan belajar peserta didik, karena guru adalah orang yang mengajar, membimbing, melatih dan menilai peserta didik.² Peran guru di Madrasah Ibtidaiyah sangat besar kontribusinya dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Minat belajar peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan prestasi belajar adalah kemampuan guru dalam mengajar. Sedangkan keberhasilan guru dalam mengajar dibuktikan dengan melihat nilai akhir semester.

Diagram 1.1 diagram batang nilai ulangan matematika siswa kelas III



Menurut Nana Sujana Prestasi belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Dengan demikian dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah penilaian tentang kemajuan peserta didik

¹ Observasi awal tanggal, 18 Juli 2022

² Dea Kiki Yestiani dan Nabila Zahwa "Peran Guru Dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar" *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.4 No 1, (Maret 2020) 42.

dari segala sesuatu yang dilakukan sekolah yang menyangkut dari pengetahuannya. Berarti prestasi belajar tidak dapat diakui tanpa adanya penilaian hasil belajar peserta didik, fungsi hasil belajar ini untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik dalam belajar.³

Prestasi belajar dapat dikatakan sebagai hasil yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah yang bersifat ranah kognitif dan biasanya melalui pengukuran dan penilaian. Untuk mencapai prestasi belajar peserta didik, seorang guru harus memberikan motivasi belajar untuk mendorong peserta didik untuk bersungguh-sungguh dalam belajar.

Motivasi belajar berpengaruh terhadap keberhasilan hasil belajar peserta didik, motivasi belajar peserta didik merupakan indikator dalam mengukur kualitas pembelajarannya di dalam kelas. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar berperan sangat penting dalam meningkatkan semangat, gairah serta rasa nyaman peserta didik dalam proses pembelajaran. Tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan seseorang agar timbul keinginan dan kemampuannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu.⁴

Pendidikan adalah proses pembelajaran dan juga usaha untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk mempunyai kecerdasan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta

³ Abdul Hafid, "Prestasi Belajar Siswa di Kota Bukitting", *Jurnal As Salam* 2, 3 (Desember 2018) 12-24

⁴ Abdul Abas Muhammad Saleh, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Mts Negeri Kota Kupang", *Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 1, 1. (April 2021), 11

keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.⁵ Pendidikan dapat diarah dengan cara belajar. Baik belajar di tingkat formal ataupun nonformal.

Pendidikan di sekolah dasar madrasah ibtidaiyah merupakan pendidikan yang sangat penting untuk peserta didik, karena di sekolah dasar potensi peserta didik sedang berkembang, dan juga sebagai tahap awal terhadap kemampuan belajar padang jenjang selanjutnya. Siswa di sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah lebih peka dan tajam dalam penyerapan pengetahuan.⁶Jadi dapat dikatakan tujuan pendidikan bukanlah suatu tindakan yang hanya terfokuskan untuk mencerdaskan anak bangsa saja, tetapi juga untuk membangun kepribadian siswa.

Untuk menyelenggarakan proses pendidikan tersebut membutuhkan guru. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utamanya untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih dan mengevaluasi hasil pembelajaran siswa. Guru juga bertanggungjawab terhadap pendidikan siswa baik secara individual ataupun kelompok, baik disekolah maupun diluar sekolah.

Dengan demikian seorang Guru harus memiliki jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus, karena pekerjaan guru tidak dapat dilakukan sembarangan orang tanpa memiliki keahlian sebagai guru. Untuk menjadi seorang guru diperlukan syarat-syarat khusus, sebagai guru yang profesional harus

⁵ Rusmaini, *Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta : Pustaka Felicha, 2013), 2.

⁶ Kosilah, Sptian, "Penerapan Model Pembelajaran Kooratif Tipe Assure dalam Meingkatkan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1, 6. (November 2020) 113

menguasai pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu.⁷

Siswa adalah organisme yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya.⁸ Siswa perlu dibantu untuk mengembangkan potensi dirinya dengan cara dibimbing, dimotivasi, dan diberi stimulus dengan berbagai pertanyaan agar potensi intelektualnya terus berkembang. Dengan memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa, maka siswa akan giat untuk berprestasi dalam belajar.

Prestasi adalah suatu kegiatan yang telah dikerjakan atau diciptakan, sedangkan belajar adalah proses perubahan tingkat laku pada diri seseorang dari suatu pengalaman dan pelatihan yang telah didapat dari interaksi individu dengan lingkungannya. Prestasi didapatkan dari perjuangan yang sungguh-sungguh dan gigih, berbagai rintangan yang disertai keuletan dan optimisme.⁹

Jadi Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai setelah melakukan proses kegiatan belajar mengajar.¹⁰ Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh guru dari mata pelajaran matematika yang telah dipelajari oleh siswa. Setiap kegiatan belajar mengajar guru selalu mengharapkan hasil pembelajaran yang maksimal.

⁷ Heriyansyah, "Guru Adalah Manajer sesungguhnya di Sekolah", Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 1, 1. (Januari 2018) 120.

⁸ Sumiati, "Peranan Guru kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", Jurnal Pendidikan Agama Islam 3. (Desember 2018), 50.

⁹ Fitriana Mawarni, Yessi Fitriani, "Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pokok Teks Eksposisi di kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuwasin", Jurnal Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia, 9, 2. (Mei 2019) 3.

¹⁰ Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhui", Jurnal Komunikasi Pendidikan 2.(Juli 2018), 116.

Matematika adalah ilmu yang membahas pola keteraturan dan tingkatan atau suatu alat untuk mengembangkan cara berpikir. Atau suatu bidang ilmu yang global, tak ada negara yang melarang untuk mempelajarinya.¹¹ Matematika merupakan ilmu yang selalu berkembang sesuai dengan kebutuhan manusia oleh sebab itu, matematika diajarkan disetiap jenjang pendidikan. Di Indonesia matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang utama di jenjang pendidikan dasar atau madrasah ibtidaiyah, sampai dengan pendidikan menengah atas.

Hal ini bertujuan untuk memberi bekal peserta didik dengan kemampuannya berpikir.¹² Karena itu matematika sangat diperlukan untuk memecahkan suatu masalah dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk menunjang kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, pembelajaran matematika disekolah dasar merupakan salah satu pelajaran yang penting untuk diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan menghitung dan mengolah data.

Berdasarkan permasalahan diatas maka Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui prestasi belajar khususnya pada Ranah Kognitif yaitu, (1) kemampuan siswa untuk mengetahui konsep, prinsip fakta atau istilah; (2) kemampuan siswa untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan guru; (3) kemampuan siswa untuk menggunakan ide umum, tata cara ataupun metode; (4)

¹¹ Billi Suandito, “*Bukti Informal Dalam Pembelajaran Matematika*”, Jurnal Pendidikan Matematika, 8, 1. (April 2017) 13.

¹² Kamarullah, “*Pendidikan Matematika di Sekolah Dasar kita*”, Jurnal Pendidikan Matematika dan Pembelajaran Matematika, 1, 1 (Juni 2017) 22.

kemampuan siswa untuk menguraikan situasi atau keadaan tertentu ke dalam unsur atau komponen pembentukannya; dan (5) kemampuan siswa untuk dapat mengevaluasi suatu situasi, keadaan, atau konsep berdasarkan kriteria tertentu. Ranah Kognitif tersebut menjadi objek penelitian hasil prestasi belajar siswa. Berdasarkan wawancara dan dari berbagai penelitian terdahulu maka peneliti bermaksud untuk meningkatkan prestasi belajar pada siswa kelas III pada mata pelajaran matematika melalui “Peran Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di kelas III MI An Najah Joho Wates Kediri”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka peneliti memfokuskan penelitiannya mengenai “Peran Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di kelas III MI An Najah Joho Wates Kediri”. Yang dirumuskan menjadi:

1. Bagaimana Peran guru sebagai pembimbing dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika dikelas III MI An Najah Joho Wates Kediri?
2. Bagaimana Peran Guru Sebagai Fasilitator dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika dikelas III MI An Najah Joho Wates Kediri?

3. Bagaimana Peran Guru Sebagai Motivator dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika dikelas III MI An Najah Joho Wates Kediri

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Peran guru sebagai pembimbing dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika dikelas III MI An Najah Joho Wates Kediri
2. Untuk mengetahui bagaimana Peran Guru Sebagai Fasilitator dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika dikelas III MI An Najah Joho Wates Kediri
3. Bagaimana Peran Guru Sebagai Motivator dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika dikelas III MI An Najah Joho Wates Kediri

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis Penelitian ini dapat memberikan kejelasan teoritis yang mendalam terkait penelitian peranan aktif guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

2. Secara praktis

- a. Hasil penelitian ini untuk mengetahui macam macam cara guru memotivasi dan peranan aktif guru yang membuat siswa lebih aktif dan meningkatkan prestasi belajarnya, sehingga siswa siswa dapat menerima pelajaran matematika dengan baik.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan fasilitas belajar bagi siswa guna untuk membuat semangat siswa atas pelajaran tersebut sehingga minat siswa belajar semakin tinggi.
- c. Hasil penelitian ini merupakan wawasan bagi penulis tentang peranan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini menggunakan berbagai macam literatur yang berfungsi sebagai bahan acuan untuk memperkuat teori-teori yang dipakai dalam penelitian ini. Persoalan terkait tentang Peran Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di kelas III, terdapat beberapa hasil penelitian yang memiliki hubungan dengan penelitian yang akan dilakukan

Skripsi Nur Islamiati dengan judul “Peran Guru dalam Mewujudkan Motivasi Belajar dan Disiplin Siswa di MIT Thoriqul Jannah” tahun 2022 diterbitkan dalam bentuk Skripsi. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat diketahui bahwa peran guru sebagai motivator bersikap terbuka dengan siswa, membantu siswa agar memahami dan memanfaatkan potensi yang ada pada dirinya secara optimal, menciptakan hubungan yang baik dan menanamkan pada

siswa bahwa belajar ditujukan untuk mendapatkan prestasi. Peran guru sebagai fasilitator dengan bersikap sabar menghadapi karakter siswa, selalu menghargai dan rendah hati, serta bersifat kooperatif mampu membuat siswa mengatur waktu belajar dengan bijak, ulet teratur fokus dan tertib ketika belajar. Hal tersebut dilihat dari perubahan sikap siswa saat mengajar di kelas.¹³

Skripsi Umar Ahmad Sobirin dengan judul “Analisis Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Jatimalang Kecamatan Arjosari Tahun Pelajaran 2019/2020” tahun 2019/2020 diterbitkan dalam bentuk Skripsi hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat diketahui bahwa proses analisis kecerdasan emosional di SD Negeri Jatimalang kelas IV menunjukkan bahwa prestasi siswa dalam proses belajar mandiri dirumah yaitu menunjukkan adanya perbedaan dari segi nilai dan kondisi sikap emosi tersebut. Dan pemahaman emosi terhadap prestasi belajar siswa menunjukkan hasil dalam kategori sedang. Berada pada posisi sedang hal tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki tingkat pengaruh terhadap prestasi belajar pada siswa.¹⁴

Skripsi Ety Fajriyani dengan judul “Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika Kelas V MIS Islamiaya Margasari 01 Sidareja Cilacap” tahun 2020 diterbitkan dalam bentuk Skripsi Berdasarkan hasil penelitian bahawa jenis kesulitan belajar yang dialami siswa adalah kesulitan memahami konsep

¹³ Nur Islamiati, “Peran Guru dalam Mewujudkan Motivasi Belajar dan Disiplin Siswa di MIT Thoriqul Jannah” Skripsi di terbitkan (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2022)

¹⁴ Umar Ahmad Sobirin, “Analisis Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Jatimalang Kecamatan Arjosari Tahun Pelajaran 2019/2020”, Skripsi di terbitkan (Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2020).

perbandingan pecahan, kesuliatan dalam menghitung bilangan bulat, dan kesuliatan dalam memecahkan masalah dalam menentukan FPB dan KPK. Faktor yang mempengaruhi kesuliatan belajar adalah faktor internal diantaranya faktor intelektual, faktor kejiwaan dan fisiologis. Dan faktor eksternal meliputi metode yang digunakan guru belum bervariasi yaitu ceramah dan tidak melibatkan siswa ikut terlibat aktif secara fisik dalam pembelajaran, serta sarana dan prasarana yang masih belum memadai.¹⁵

Dengan melihat referensi penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas, peneliti mengajukan penelitian dengan Judul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di kelas III MI An Najah Joho Wates Kediri”. Pada penelitian tersebut akan mengkaji lebih dalam tentang bagaimana Peran Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika.

Dari paparan penelitian terdahulu di atas terdapat beberapa kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun kesamaan penelitian ini sama-sama membahas tentang Peran Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di kelas. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada objek dan subjek penelitian yang digunakan.

¹⁵ Ety Fajriyani, “Kesuliatan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika Kelas V MIS Islamiya Margasari 01 Sidareja Cilacap”, Skripsi di terbitkan (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020).

F. Definisi Istilah

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak terjadi kesalahpahaman atau kurang jelas makna, maka perlu adanya definisi istilah/operasional. Hal ini digunakan untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan.

Definisi istilah/operasional yang berkaitan dengan judul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran guru

Guru adalah seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajar suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik.¹⁶ Guru merupakan peran penting dalam pendidikan di sekolah, masa depan anak didik banyak bergantung kepada bagaimana guru mengajar. Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberikan fasilitas bagi peserta didik untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk proses perkembangan peserta didik.

2. Prestasi belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Prestasi belajar adalah sebuah pencapaian yang diperoleh peserta didik dalam menempuh pembelajaran, prestasi belajar

¹⁶ Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, (Riau: PT Indragiri Dot Com, 2019) 17.

merupakan puncak hasil belajar yang dapat mencerminkan hasil keberhasilan belajar peserta didik terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan.¹⁷

¹⁷ Ahmad Syafi'i, *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang mempengaruhi*, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol 2 No 2 Juli 2018, 117.